

### **BAB III**

#### **PROFIL NOVEL 29 JUZ HARGA WANITA KARYA MA'MUN AFFANY**

##### **A. Biografi Penulis Ma'mun Affany**

**Ma'mun Affany** lahir di Tegal, Jawa Tengah, 21 September 1986; umur 31 tahun adalah seorang novelis dan penulis muda produktif serta pegiat pendidikan agama dan sosial Affany dalam karyanya lebih sering menulis novel tentang cinta dan motivasi khusus wanita, ia juga sering menjadi narasumber dan motivator di berbagai kegiatan kampus. Salah satu karya fenomenalnya yang menjadi best seller dan juga difilmkan adalah "Kehormatan di Balik Kerudung". Ayah dari Muhammad Fawwaz Affany dan Muhammad Fatih Affany, dan suami dari Laeli Ramadhini ini, sudah hobi menulis sejak belajar di pondok pesantren. Dan hingga saat ini sudah puluhan ribu karyanya berada ditangan pembacanya..<sup>1</sup>

Ma'mun Affany menamatkan pendidikan jenjang menengah dan pendidikan tinggi, baik S1 hingga S2 di Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo. Ia menyelesaikan S2 pada bidang Aqidah dan Filsafat di tahun 2012. Saat ini, ia juga tengah tercatat sebagai mahasiswa S3 di Universitas Darussalam (Universitas Darussalam Gontor, atau disingkat UNIDA Gontor, merupakan sebuah universitas terletak di daerah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia.

---

<sup>1</sup>Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 345.

Universitas ini unik karena menerapkan sistem asrama (boarding system) yang didesain untuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Di dalam sistem asrama, Bahasa Arab dan Inggris digunakan sebagai pengantar pengajaran dan komunikasi di antara dosen dan mahasiswa. Di dalam sistem asrama pula aktivitas keilmuan, kerohanian, kewirausahaan dilaksanakan dengan mudah. Dengan sistem asrama tercipta komunitas dan dari komunitas terbentuk tradisi keilmuan ), Gontor Ponorogo.

Selain itu, beliau juga aktif terlibat dalam Program Kaderisasi Ulama (PKU), Yaitu suatu program pengkaderan bagi calon-calon Ulama adalah pewaris nabi dan karena itu mereka dituntut untuk memainkan peran para nabi, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, memperbaiki keimanan dan akhlak masyarakat, sekaligus member pemecahan bagi persoalan-persoalan yang dihadapi umat mereka.

Di Indonesia, misalnya, para ulama berhadapan dengan tantangan dakwah yang berupa gerakan kristenisasi, gerakan aliran kepercayaan dan kebatinan, gelombang budaya Barat yang berupa hedonism, materialisme, kapitalisme, dsb. yang menjauhkan umat dari agama. Juga tantangan pemikiran keagamaan Islam dengan masuknya konsep-konsep, pendekatan, metodologi dan filsafat liberalisme, sekularisme, pluralisme agama, relativisme, nihilism, dan lain sebagainya yang umumnya datang dari Barat.

Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan sebuah proses kaderisasi ulama yang memfokuskan pada tiga hal: pertama pendalaman ulang ilmu-ilmu

Islam yang fundamental dalam rangka menjawab tantangan pemikiran di atas; dan kedua mengenal dan mendalami metodologi, ideologi, dan konsep-konsep kunci peradaban Barat yang telah merasuk ke dalam pemikiran umat Islam; dan ketiga mendalami teknik dan metode ghazwul fikri dalam bentuk training-training jurnalistik, leadership, multi media, dan lain sebagainya. Program pengkaderan ulama ini adalah bentuk kerjasama yang diadakan oleh pihak Gontor bekerja sama dengan MUI ( Majelis Ulama Indonesia ).

Kegiatan sehari-hari Affany sebagai salah satu staff di manajemen Bina Qolam Surabaya, yakni sebuah yayasan yang bergerak di bidang penulisan. Ia juga terlibat sebagai da'i di bawah naungan lembaga Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) yang berkantor di Surabaya serta aktif mengisi seminar dan motivasi di berbagai kampus dan majelis ilmu.

Ma'mun Affany merupakan penulis produktif, di antara karyanya adalah:<sup>2</sup>

Cover Buku	Judul Buku	Tahun Terbit	Keterangan
	Adzan Subuh Menghempas Cinta	2008	Novel
	Tragedi Kapal Levina	2009	Novel
	Kehormatan di Balik Kerudung	2010	Novel

<sup>2</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Ma%27mun\\_Affany](https://id.wikipedia.org/wiki/Ma%27mun_Affany)

	29 Juz Harga Wanita		Novel
	Satu Wasiat Istri untuk Lelaki		
	Cemburu di Hati Penjara Suci		Novel
	Do'a Anak Jalanan		
	Resep Ajaib Menulis Novel		
	Catatan Muslimah Sebelum Menikah		
	Satu Hati Dua Istikharah	2016	Novel

### **Ringkasan Karier Menulis Ma'mun Affany;**

Ma' mun Affany berusia sekitar 31 tahun pada saat ini. Karirnya mulai dalam dunia tulis menulis di usia 20 tahun saat masih kuliah. Penolakan dari beberapa penerbit saat ingin mengeluarkan buku pertama membuatnya memutuskan untuk mencetak bukunya sendiri.

Saat itu penulis tidak pernah tahu istilahnya adalah penerbit indie atau apa. Yang ia inginkan hanya mencetak bukunya dan bisa dinikmati banyak pembaca. Bahkan saat itu bukunya belum ada nomor ISBN karena tidak tahu caranya. Semangat

muda bercampur nekat membuatnya mencetak buku meski harus berhutang di percetakan.

Karena kepepet harus melunasi hutangnya, trik pertama yang dilakukan Ma'mun Affany dalam menjual buku indie adalah menetapkan judul yang menarik dan langsung dipasarkan di pasar yang tepat. Buku pertamanya berjudul "Adzan Subuh Mengempas Cinta" dengan catatan kecil di bawahnya "Ketika Santriwati Tersentuh Asmara". Anda pasti sudah tahu kepada siapa buku ini diperuntukkan, santriwati.

Ketepatan dalam memilih judul tidak membuat laki-laki yang lahir di Tegal ini percaya diri. Covernya redup, salah menggunakan setting warna sebelum masuk ke percetakan. Sehingga terlihat sangat kusam dan tidak bisa disebut sebagai buku professional, intinya buku yang tidak meyakinkan. Ditambah lagi lem bukunya tidak kuat. Sehingga kalau dibuka terlalu keras, kertasnya akan terlepas. Tapi penulis produktif ini yakin bahwa ceritanya bagus. Yang dilakukan tergolong gila, harga buku dengan ukuran 12 x 18 dengan tebal 200 halaman, ketika itu umumnya berharga 25.000 sd 30.000, Ma'mun Affany menjual buku indie nya hanya seharga 12.000. Ajaib, dalam waktu hanya dua minggu 20% buku cetakannya terjual habis di satu toko saja.

Semangat anak mudanya semakin kencang, alumni Gontor ini nekat jual bukunya ke Jombang, kota pondok pesantren dengan sejuta santriwatinya. Lagi-lagi nasib baik mendampinginya, bukunya juga terjual ludes. Belum ada satu tahun bukunya sudah cetak ulang.

Ada keyakinan dalam diri penulis yang sudah melahirkan sembilan buku bahwa bukunya bisa diterima pembaca Indonesia. Nekat kerjasama dengan distributor besar di Jakarta. Kaget bukan main, diskon untuk distributor 55%, wow. Sehingga bersih hanya diterima 15% setelah dipotong ongkos produksi. Tapi ini dengan catatan bukunya laku bersih.

Padahal buku tidak pernah laku 100%, selalu ada yang tidak kembali, rusak fisik dan lain-lain. Gengsi memang besar, terpampang di Gramedia di seluruh Indonesia. Kebanggaan sebagai penulis tinggi. Tapi sayangnya buku tidak cukup laku banyak. Bahkan tergolong sama dengan menjual sendiri.

Kebanggaan tidak begitu berarti, untungnya sedikit. Tidak akan bisa untuk nafas panjang. Apalagi kalau retur cukup lama, buku yang tersebar pun tidak cukup banyak ke tangan pembaca. Sebabnya durasi di toko buku pendek. Kalau dalam jangka waktu sekian bulan tidak terbeli akan dikembalikan. Pantas kalau banyak penulis mengeluh tentang royalti. Ma'mun Affany kemudian meyakini nasib penulis dengan cara demikian akan membuat patah hati.

Ma'mun Affany kemudian fokus dalam menerbitkan novel-novel berkualitas tinggi. Novel roman dengan identitas khusus untuk perempuan dengan cerita cepat menghanyutkan dan menginspirasi. Siapa pun yang membaca akan terbawa emosi bahkan meneteskan air mata. Penulis meyakini kualitas akan dicari.

Benar saja, meski bukunya hanya tersebar di empat toko buku, La Tansa Ponorogo, An Nadrah Jombang, Media Siswa Benda Brebes, dan ABATA Probolinggo, tapi ternyata peminat bukunya tak pernah surut. Terutama dengan adanya media sosial dan blog pribadinya di [affany.net](http://affany.net), bukunya semakin banyak yang mencari. Kini dalam satu tahun rata-rata bukunya terjual 2000 eksemplar. Ketiga, meskipun dikelola secara indie, buku-buku Ma'mun Affany memiliki perwajahan, tata letak, cover, dan cetakan professional. Semua ditangani oleh ahli yang professional dalam bidangnya masing-masing. Ma'mun Affany menyadari dirinya hanyalah seorang penulis, bukan disainer, atau layouter. Percetakan pun dipilih yang bagus dan biasa menangani cetak kelas kakap.

Keempat, harga yang ditawarkan tidak mahal. Harga novel Ma'mun Affany selalu lebih rendah dari harga pasar umumnya. Namun dijanjikan kualitas kertas, dan isi tidaklah berbeda. Sehingga pembaca merasakan manfaat yang besar.

Kelima, jika memesan langsung di 085747777728 akan mendapatkan tanda tangan dan kata-kata menarik yang dibubuhkan langsung oleh penulis. Tentu saja ini adalah nilai lebih yang penulis sadari bahwa itu akan membuat kebahagiaan tersendiri bagi pembaca yang mendapatkannya. Ma'mun Affany mengambil pelajaran ketika mendapatkan buku langsung dari penulis dan mendapatkan bubuhan tanda tangan, rasanya sangat bahagia sekali.

Keenam, diskon besar ketika membeli satu paket. Buku Ma'mun Affany, terutama yang novel jika diakumulasikan berharga 385.000 untuk tujuh novel. Namun

ketika membeli semua dalam waktu bersamaan hanya dihargai 235.000. wow, tentu saja angka yang sangat murah untuk pembaca di tanah air.

Sehingga novel Ma'mun Affany kini sudah beredar di seluruh Indonesia dengan total 40.000 eksemplar. Meskipun namanya tidak begitu dikenal di jagat nasional, tapi Ma'mun Affany meyakini bahwa bukunya sudah banyak yang menikmati sehingga bisa diambil pelajaran dan inspirasi.

Kini selain memberikan materi tentang bagaimana menulis, motivasi pra nikah, Ma'mun Affany juga sesekali diminta berbagi mengenai rahasia sukses dalam memasarkan buku Indie.

Kuncinya adalah berusaha tidak mengecewakan pembaca dengan menjaga kualitas buku. Pembaca setia akan hadir ketika dibalas dengan kualitas tinggi. Prinsipnya memberikan pembaca tidak hanya bacaan, tapi nutrisi dalam hiburan. Enak dibaca dan mudah dipahami selalu menjadi pedoman utama. Pada akhirnya terkenal bukanlah hal yang utama, yang terpenting buku bisa terus tersebar.

Kedua, judul selalu menarik. Judul-judul yang ada di buku Ma'mun Affany selalu mengundang tanda tanya pembaca. Kehormatan di Balik Kerudung, 29 Juz Harga Wanita, Cemburu di Hati Penjara Suci, Satu Jodoh Dua Istikharah, adalah judul-judul buku Ma'mun Affany yang nendang dan memberikan kesan mendalam untuk sekali pandangan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Ma%27mun\\_Affany](https://id.wikipedia.org/wiki/Ma%27mun_Affany) ( Posted by Ma'mun affany On October 12, 2017 )



## **B. Novel 29 Juz Harga Wanita**

Novel 29 Juz Harga Wanita adalah sebuah karya sastra yang ditulis dengan tutur gaya bahasa yang lembut, sehingga pembacanya tanpa terasa ikut terhanyut dalam indahnya alur ceritanya. Secara umum novel ini sukses terlebih dalam perspektif editor apalagi dari sang penulis sendiri. Novel ini mengisahkan dua manusia dari latar belakang yang berbeda, kemudian dipertemukan di sebuah pondok pesantren. Resensi Novel : Novel 29 Juz Harga Wanita merupakan sebuah novel yang meninggikan martabat wanita. Siapa pun yang membaca novel ini merasakan betapa wanita tak ternilai harganya dan tak bisa ditukar kecuali dengan Sebuah do'a. Novel ini sangat digemari pembaca wanita hingga banyak yang terinspirasi untuk menjadi wanita soleha dan langsung berjilbab setelah membacanya. Novel yang membius dan menyentuh langsung perasaan pembaca. "Pembaca tidak akan menyadari nasehat lembut dan penuh makna karena hanyut dalam indahnya cerita. Kata-katanya khas berwarna nutrisi cinta. Setiap judulnya mengundang tanda tanya, sarat dengan pemujaan yang dikasihi, penuh dengan semangat perjuangan. Sebuah novel yang mengharukan!" Prof. DR. M. Amin Aziz, Penulis The Power of Al Fatimah. "29 Juz Harga Wanita adalah novel yang menawarkan kesyahduan dalam bertutur. Komunikasi yang ringan namun bermakna bisa digali dalam novel ini. Tokoh Naela menjadi figur yang mengingatkan kita pada kesabaran istri-istri Rasul di zaman dahulu kala yang kini hadir dalam novel kharismatik ini. Bersiaplah

melihat hidangan selaksa makna yang tersaji hangat di tangan Anda".

Senda, Ketua Komunitas Baca Buku Indonesia.

Spesifikasi Novel, Ukuran 13,5 x 20,5 Tebal 365 hal. Cover Full Colour Isi Book Paper.



Dimana sang pemeran laki-laknya yang bernama Toni Saputra, ketika itu hanyalah seorang buruh harian pengangkut pasir yang sedang mengantarkan pasir

pesanan pondok pesantren tersebut. Sedangkan pemeran wanita yang bernama Naela Khasna, adalah santriwati di pondok tersebut. Sebuah kisah kehidupan yang sarat makna dan moral.

**Tema cerita :** Kisah pencarian jati diri, tentang meraih cita-cita, tentang pendalaman iman, juga tentang kisah cinta. Menelisik kehidupan santri secara lebih mendalam, kemudian disisi lain memasukkan Toni dalam kehidupan Naela yang jelas bukan dari kalangan santri dan bahkan tidak berpendidikan tinggi. Novel ini akan membawa pembaca pada kehidupan manusia yang tidak kita sadari bahwa kehidupan memang sangat dilematis dan dramatis.

**Adapun tokoh-tokoh dan karakter** yang terdapat dalam novel 29 Juz Harga Wanita, adalah;

1. Toni Saputra : pendiam, berkemauan keras, teguh pendirian, setia, suka membantu.
2. Naela khusna : teguh pendirian, setia, sabar, sholehah, lembut, tawadlu, istiqomah.
3. Eko : sahabat setia dari toni mulai dari masa susah sampai sukses.
4. Rika : sahabat setia dari toni mulai dari masa susah sampai sukses.
5. Ayah Toni : keras, pemarah, diam, tertutup.

**Setting cerita :** Desa Kuncip, Pringsewu, Lampung.

**Alur Cerita :** Alur cerita yang tidak bisa diterka, eksplorasi rindu dalam kisah ini cukup luar biasa. Ketiga, Keteguhan Toni dalam meraih sesuatu yang diinginkannya cukup luar biasa, hingga mungkin hampir tidak dapat kita temukan dalam dunia nyata. namun bukan berarti hal itu mustahil, justru hal yang demikian itu mengajarkan kita agar lebih serius lagi dengan apapun yang kita cita-citakan. Eksplorasi sosok Naela dalam kisah ini cukup luar biasa, sosok tersebut benar-benar mencerminkan sosok perempuan sesungguhnya. Novel ini seakan-akan mencoba mengisahkan kehidupan yang tidak hanya bahagia saja, namun kehidupan ini memanglah sangat butuh perjuangan. Novel ini juga mengisahkan perjuangan seorang perempuan penghafal al-Quran yang mencerminkan bahwa perjuangan menjaga dan menghafalkan al-Qur'an membutuhkan hati yang bersih dan benteng keimanan yang kuat. Dan perjuangan merajut kisah cinta mereka berdua penuh dengan liku-liku, problema sebagai pemanis kisah cinta mereka.

**Gaya Bahasa :** tutur kata lemah lembut, sehingga tak terasa nasihat yang terdapat didalamnya sampai dengan tepat dihati para penikmat novelnya.

### **C. Sinopsis Novel 29 Juz Harga Wanita**

1. Banyak alasan kenapa laki-laki mendamba waanita yang mencintainya dengan cara sempurna, ia akan terus mencari, dan mencari. Tapi ada ribuan alasan bagi wanita untuk menerima siapa yang datang padanya, dan ada jutaan alasan yang kadang tak terungkap bila berhasrat menolaknya.
2. Tony Saputra, laki-laki pendamba wanita syahdu nan peerindu coba mengetuk hati Naela yang semkain dikejar, semakin menjauh. Naela tahu

kapan harus bersembunyi, tak segan untuk pergi, tapi Toni tak terbatas waktu terus mencoba mengatakan “ Aku Mencintaimu, sungguh mencintaimu “.

3. Apa jadinya jika Naela lupa kata itu, lupa segalanya. Apa jadinya jika Naela tak tahu siapa Toni Saputra yang sudah tak terhitung angka mendekatinya, yang sudah tak terukur nyawa demi Naela Khasna.

Sekelumit kisah novel *29 Juz Harga Wanita*;<sup>4</sup>

#### Naela Khasna

“Sekarang kau sering melamun Ton?” Eko melempar bantal ke wajah Toni.

Tonimalam ini bermalam di rumah Eko, tempat salah satu pelarian bagi Toni. Eko bercelana pendek menggantung celana panjangnya, Toni berbaring diam di atas kasur kapuk tak berbantal, lampu di kamar Eko putih berpijar. Kamar Eko tak punya ranjang, hanya kasur diatas lantai, satu almari dan cermin kecil menggantung di dinding dekat pintu.

Menatap Toni tetap melamun Eko mengambil gitar, berniat memainkan sebuah lagu, tapi gitar hanya dipeluk. Hari itu Toni tak banyak bicara, ia terus terpenjara dalam lamunan, “Aku ingin berkenalandengannya Ko.”

---

<sup>4</sup>Ma'mun Affany, *29 Juz Harga Wanita*, (Pekalongan: Penerbit Affany, 2016), 32, 34, 39, 40.

“Jangan mimpi Ton, cukup sudah untuk kita hanya bisa melihat wajahnya, senyumnya, walaupun kita berkenalan, nama kita sudah terhapus setelah pertemuan,” Eko merasa mereka tak akan dilirik.

Toni tersenyum di pembaringan, “Aku yakin tidak. Aku ingin belajardarinya.”

“Belajar apa?” Eko sandarkan gitar ke dinding.

“Aku juga tidak tahu, Aku baru sekali ini begitu bahagia melihat wanita,” Toni tak berhenti tersenyum sendiri.

Eko berkacasejenak, “Kau jatuh hati Ton. Kau harus tahu diri, aku tahu diri ko, aku hanya ingin berkenalan, tak lebih.” Toni duduk.

“Tidak mungkin Ton, sudah menjadi tabiat kita kalau terkesan dengan wanita akan berusaha dekat, terus semakin berharap untuk bisa lebih dekat,” Eko berbaring disebelah Toni, “Dulu aku pernah seperti itu dengan Dede, tapi dia tak membalasku.”

“Aku ingin mengenal gadis itu,” singkat tapi jelas, Toni menahan nafasnya.

“Kamu serius ingin mengenalnya?” Eko takjub.

“Aku sungguh-sungguh ingin mengenalnya, aku yakin Allah kabulkan do'aku, aku yakin bagi Allah sangat mudah untuk memberitahu namanya padaku,” Toni sangat yakin.

“Jangan gila Ton,”Eko memandang gadis itu begitu mulia, mungkin semakin Toni kejar ia akan semakin menjauh. Toni semakin tersiksa, mungkin gadis itu perlahan-lahan akan menghilang. “Aku tidak gila Ko, aku hanya ingin tahu namanya.” Eko menggelkan kepala melihat temannya seakan terasuk

setan, berhasrat untuk mengenal gadis dibalik kesucian. Pintu rumah pak Kyai tiba-tiba terbuka, gadis nan anggun membawa nampan berisi dua gelas teh panas, asapnya masih mengepul, ia mendekat, duduk bersimpuh perempuan, sedikit jauh, tak terlalu dekat dengan Toni dan Eko, ia sodorkan teh sedang tangan kirinya memegang itu ujung kerudung agar tak berkibar tersapu angin hujan.

“Mba’...”Toni mencegah gadis tersebut pergi begitu saja. “Boleh saya tahu nama Mba;,”tak tampak wajah

Menggoda dari Toni.

Gadis tersebut tak langsung menjawab.

Toni harap cemas, “Kalau Mba’ keberatantidak apa-apa,” Toni tak memaksa.

“Naela,” sejenak berhenti, “Naela Khasna,” Naela tak memandang, ia ingin pergi.

Tapi Toni sekali lagi mencegah, “Mba’...” Naela berhenti.

“Terimakasih banyak untuk semua,” Toni tak bisa bayangkan bagaimana kaki Eko tanpa pertolongan Naela.

Tak ada jawaban, sekali lagi hanya sebuah senyuman diberikan, senyum yang indah laksana sinar ditengah rintik kecil hujan membentuk pelangi melukis warna di lubuk hati yang paling dalam, senyum yang akan selalu dikenang, akan selalu diputar saat diam, akan selalu tersimpan rapi, entah sampai kapan.

#### **D. Kandungan Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel 29 Juz Harga Wanita**

Setelah menelaah, mempelajari, meneliti, memahami Novel 29 Juz Harga Wanita, penulis menemukan beberapa macam Nilai Pendidikan Islam didalamnya. Dan Nilai Pendidikan Islam terdeskripsikan dengan jelas dalam setiap rangkaian cerita yang ada dalam novel tersebut. Adapun Nilai Pendidikan Islam tersebut menyangkut Pendidikan Aqidah (keimanan), Syariah (ibadah), dan Akhlak (budipekerti).

##### **1. Nilai Pendidikan Aqidah (keimanan)**

Secara etimologis aqidah berarti sangkutan, ikatan. Dikatakan demikian karena sifat dari aqidah adalah mengikat dan menjadi gantungan segala sesuatu. Aqidah juga diartikan sebagai kepercayaan atau yang dipercayai hati. Aqidah islamiyah selalu dikaitkan dengan rukun iman yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rosul Allah, iman kepada hari akhir (kiamat), dan iman kepada qadha dan qadar.

Adapun nilai-nilai pendidikan Aqidah (keimanan) yang terdapat dalam novel 29 Juz Harga Wanita, adalah sebagai berikut:



- a. Iman kepada Allah SWT
- b. Iman kepada Malaikat
- c. Iman kepada Kitab
- d. Iman kepada Rosul
- e. Iman pada Hari Kiamat
- f. Iman kepada Qadha dan Qadhar atau Takdir

Surat Quran yang berhubungan dengan rukun iman adalah sebagai berikut;

( QS. An Nisa 136 )<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرِسُوٰلِهِۦ وَالْكِتٰبِ الَّذِي نَزَّلَ عَلٰى رِسُوٰلِهِۦ  
وَالْكِتٰبِ الَّذِي نَزَّلَ مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلَٰئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ  
وَالْيَوْمِ اَلْءَاخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًا بَعِيْدًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.

## 2. Nilai Pendidikan Syariah (ibadah)

Manusia itu sendiri menggunakannya dalam berhubungan dengan Tuhannya, dengan saudaranya sesama muslim, dengan saudaranya sesama manusia dan alam semesta serta kehidupan.

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 100.

Di kalangan para ahli hukum, istilah syariah diartikan dengan hukum-hukum yang diciptakan oleh Allah SWT untuk semua hamba-Nya agar mereka dapat mengamalkan untuk kebahagiaan didunia, baik hukum-hukum itu berkaitan dengan perbuatan, aqidah, dan akhlak. Syariah mengandung berbagai aturan pokok yang dapat dijadikan sebagai pegangan hidup bagi manusia dalam hubungan dengan Tuhan, sesamanya, serta hubungan dengan alam sekitarnya. Setelah meneliti dan mengkaji lebih dalam isi dari novel 29 Juz Harga Wanita ternyata didalam novel tersebut terdapat nilai-nilai pendidikan syariah

(ibadah) diantaranya sebagai berikut:

1. Perintah mengerjakan shalat<sup>6</sup> ( QS. Al Ankabut 45 )

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2. Perintah Menuntut Ilmu<sup>7</sup> ( QS. Al Alaq 1 – 5 )

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 401.

<sup>7</sup>Ibid., 597.

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

### 3. Perintah Beramal Tulus Ikhlas<sup>8</sup> ( QS. Al Isro' 19 )

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ

Artinya : “ Dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat dan berusaha kearah itu dengan sungguh-sungguh, sedangkan dia beriman, maka mereka itulah orang yang usahanya dibalas dengan baik.”

### 4. Berzikir kepada Allah<sup>9</sup> ( QS. Al Furqon: 74 )

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ  
أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya : Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

<sup>8</sup>Ibid., 284.

<sup>9</sup>Ibid., 366 dan 329.

5. Berdoa kepada Allah<sup>10</sup> ( QS. Ali Imron: 38 )

هُنَالِكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ  
ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Artinya: “ Disanalah Zakariya berdoa pada Tuhannya. Dia berkata, ya Tuhanku berikan aku keturunan yang baik dari sisimu, sesungguhnya Engkau Maha pendengar doa.”

### 3. Nilai Pendidikan Akhlak ( budi pekerti )

Akhlak adalah watak dan karakter yang melekat pada diri seseorang. Namun demikian, akhlak juga bisa ditanamkan, dilati, dan dibiasakan melalui pendidikan. <sup>11</sup>Secara etimologis akhlak adalah bentuk jamak dari kata ”*khuluqun*” yang berarti perangai, budipekerti, tabiat, dan karakter. Selain aqidah dan syariah, akhlak juga merupakan esensi ajaran Islam. Melalui akhlak akan dapat dilihat corak dan hakikat manusia sebenarnya.

Akhlak dalam Islam meliputi akhlak kepada Allah, sesama, dan makhluk lainnya. Akhlak merupakan indikator kuat bahwa prinsip ajaran Islam sudah mencakup seluruh aspek dan segi kehidupan manusia baik lahir maupun batin serta mencakup semua bentuk komunikasi baik vertikal (kepada Allah) maupun horizontal (kepada sesama manusia dan lingkungannya). Praktek pelaksanaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari berpedoman kepada nash Al- Quran dan

<sup>10</sup>Ibid., 55.

<sup>11</sup>Ismatu Ropi dkk, Pendidikan Agama Islam di SMP da SMA, ( Jakarta: Kharisma Putra Utama ), 95-96.

sunah. Setelah melakukan penelitian terhadap novel 29 Juz Harga Wanita, maka dapat ditemukan nilai-nilai pendidikan akhlak (budi pekerti) diantaranya adalah:

1. Akhlak terhadap diri sendiri<sup>12</sup> ( QS.Al Baqarah 286 )

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَ  
ثُواخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

a. Sabar<sup>13</sup> ( QS. Al Baqarah 155 )

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ  
الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالنَّمْرِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

Artinya; Dan kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 49

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 24.

b. Ikhlas <sup>14</sup> ( QS.AL ANFAAL 2 )

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya; Sesungguhnya Orang-Orang Yang Beriman Adalah.Mereka Apabila Disebut Nama Allah Swt Gemetar Hatinya,Dan Apabila Dibacakan Ayat-Ayatnya, Kepada Mereka, Bertambah ( Kuat ) Imannya dan Kepada Tuhan Mereka Bertawakal.

c. Ikhtiar <sup>15</sup> ( QS. Al Anbiya 30 )

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا<sup>ط</sup> وَمِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : Dan apakah orang-orang yang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan bumi itu keduanya dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tiada juga beriman?

d. Tawakal <sup>16</sup> ( QS. Ali Imran 160 )

إِن يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ<sup>ط</sup> وَإِن يَخْذَلْكُمْ فَمَن ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُم مِّن بَعْدِهِ<sup>ط</sup> وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya; jika Allah SWT menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu, tetapi jika Allah SWT membiarkan kamu ( tidak

<sup>14</sup>Ibid., 177.

<sup>15</sup>Ibid., 324.

<sup>16</sup>Ibid., 71.

memberi pertolongan ), makasiapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah SWT saja orang-orang mukmin bertawakal.

e. Tobat<sup>17</sup> ( QS. Taubah 112 )

التَّائِبُونَ الْعَبْدُونَ الْحَمِيدُونَ الرَّكَّعُونَ السَّجُّونَ الْمُسْتَسِرِّينَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ  
الْمُؤْمِنِينَ

Artinya; Mereka Itu Adalah Orang-Orang Yang Bertobat, Beribadah, Memuji Allah Swt, Mengembara Demi Ilmu Dan Agama, Rukuk, Sujud, Menyuruh Berbuat Makruf Dan Mencegah Dari Yang Munkar, Dan Yang Memelihara Hukum-Hukum Allah Swt. Dan Gembirakanlah Orang-Orang Yang Beriman.

f. Optimis / Tidak Putus Asa<sup>18</sup> ( QS. Ar Rum 46 )

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُرْسِلَ الرِّيَّاحَ مُبَشِّرَاتٍ وَلِيُذِيقَكُمْ مِنْ  
رَحْمَتِهِ وَلِتَجْرِيَ الْفُلُكُ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ

Artinya; dan diantara tanda-tanda kebesaran-Nya adalah Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira dan agar kamu merasakan sebagian dari rahmat-Nya dan agar kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya dan juga agar kamu dapat mencari sebagian dari karunia-Nya dan agar kamu bersyukur.

g. Bersyukur<sup>19</sup> ( QS. Luqman 12 )

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ  
فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

<sup>17</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 205.

<sup>18</sup>Ibid., 409.

<sup>19</sup>Ibid., 412.

Artinya; Dan sungguh telah kami berikan kepada Luqman,, yaitu bersyukur kepada Allah SWT, maka sesungguhnya ia bersyukur pada dirinya sendiri, dan barang siapa dia tidak bersyukur ( KUFUR ) , maka sesungguhnya allah swt maha kaya, maha terpuji.

h. Hidayah<sup>20</sup> ( QS. Al An'am 125 )

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَصْرِفْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأْتَمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya; barang siapa dikehendaki Allah SWT akan mendapat hidayah ( petunjuk ), Dia akan membukakan dadanya untuk ( menerima ) Islam. Dan barang siapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-aaan dia ( sedang ) mendaki ke langit, demikianlah Allah SWT menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

i. Menghindarkan diri dari sikap marah<sup>21</sup> ( QS. Al A'RAF 199 )

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya; jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh.

## 2. Akhlak Terhadap Orang Tua

a. Larangan Durhaka Pada orang tua<sup>22</sup> ( QS. Al Isra' ayat 23 )

<sup>20</sup>Ibid., 144.

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 176.



وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya; Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik pada ibu dan bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam memelihara kamu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

b. Berbakti kepada orang tua<sup>23</sup> ( QS. Al Luqman 14 )

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَةٌ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya; dan kami perintahkan kepada manusia ( agar berbuat baik ) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia 2 tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

c. Tawadlu<sup>24</sup> ( QS. Al Luqman 18 )

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya; dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia ( karena sombong ) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.

<sup>22</sup>Ibid., 284.

<sup>23</sup>Ibid., 412

<sup>24</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 412.

d. Qonaah<sup>25</sup>( QS. Al Anfal 46 )

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَتَزَعُوا فِتْفَشُلُوا وَتَذَهَبَ  
رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya; dan taatilah Allah SWT dan Rasulnya dan janganlah kamu berselisih yang menyebabkan menjadi gentar dan kekuatanmu hilang dan bersabarlah, sungguh Allah SWT beserta orang-orang yang sabar.

e. Istiqomah<sup>26</sup> ( QS. Al Hud 112 )

فَأَسْتَقِمْ كَمَا أَمَرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْعُوا ۚ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya ; maka tetaplah engkau ( Muhammad ) ( di jalan yang benar ) sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan juga orang yang bertaubat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

3. Akhlak terhadap Keluarga<sup>27</sup> ( QS. Al Furqon 74 )

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ  
أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya; dan orang-orang yang berkata, ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati ( kami ), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa.

<sup>25</sup>ibid, 183.

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 234.

<sup>27</sup>Ibid., 366.

4. Akhlak terhadap Saudara<sup>28</sup> ( QS. Al Hujurat 10 )

الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya; sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu ( yang berselisih ) dan bertakwalah kepada Allah SWT agar kamu mendapat rahmat.

5. Akhlak terhadap sesama<sup>29</sup> ( QS. Al Baqarah; 26 )

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيَىٰ أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۗ فَأَمَّا الَّذِينَ  
ءَامَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا  
أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا ۗ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۗ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا  
الْفَاسِقِينَ

Artinya; sesungguhnya Allah SWT tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, “apa maksud Allah SWT dengan perumpamaan ini ? “. Dengan ( perumpamaan ) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak pula orang yang diberinya petunjuk. Tetapi tidak ada yang dia sesatkan dengan ( perumpamaan ) itu selain orang-orang fasik.

a. Memberi Salam<sup>30</sup> ( QS. AL AN'AM 54 )

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ ۖ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ  
الرَّحْمَةَ ۖ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهْلَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُ  
غَفُورٌ رَحِيمٌ

<sup>28</sup>Ibid, 516.

<sup>29</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 26.

<sup>30</sup>Ibid, 134.

Artinya; dan apabila orang-orang beriman kepada ayat-ayat kami datang kepadamu, maka katakanlah, “ salamun alaikum ( salam sejahtera untuk kamu ) “ Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada dirinya, yaitu barang siapa berbuat kejahatan diantara kamu karena kebodohan, kemudian dia bertobat setelah itu dan memperbaiki diri, maka dia Maha Pengampun, Maha Penyayang.

b. Tolong Menolong<sup>31</sup> ( QS. AL MAIDAH 2 )

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ  
 الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن  
 رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
 صَدَّقْتُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ  
 وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya; Wahai Orang-Orang Yang Beriman ! Janganlah Kamumelanggar Syiar-Syiar Allah Swt, Dan Jangan Melanggar Kehormatan Bulan-Bulan Haram, Jangan Mengganggu Hadeyu ( Hewan-Hewan Kurban ) Dan Qala'id ( Hewan-Hewan Kurban Yang Diberi Tanda ) Dan Jangan Pula Mengganggu Orang-Orang Yang Mengunjungi Baitul Haram, Mereka Mencari Karunia Dan Keridhoan Tuhannya. Tetapi Apabila Kamu Telah Menyelasaikan Ihram, Maka Bolehlah Kamu Berburu. Jangan Sampai Kebencianmu Kepada Suatu Kaum Karena Mereka Menghalang-Halangimu Dari Masjidil Haram, Mendorongmu Berbuat Melampaui Batas ( Kepada Mereka ). Dan Tolong Menolonglah Kamu Dalam ( Mengerjakan ) Kebajikan Dan Taqwa, Dan Jangan Tolong Menolong Dalam Berbuat Dosa Dan Permusuhan. Bertaqwalah Kepada Allah Swt, Sungguh, Allah Swt Sangat Berat Sisksanya.

<sup>31</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah Per Kata*, ( Bandung: CV Haikal Media Center, 2007 ), 106.





